

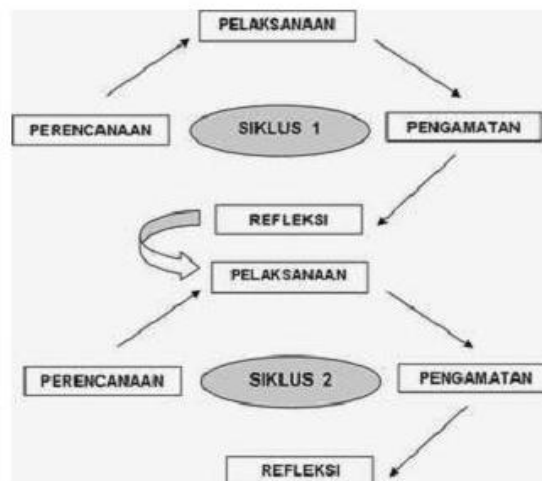
BAB III

METODE PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian tindakan karena penelitian ini dilaksanakan untuk memecahkan problem pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, karena dalam penelitian ini dijelaskan bagaimana tehnik dan strategi yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran IPA dalam kelas.

Dalam hal ini, jenis penelitian yang dipilih adalah model penelitian dari Jhon Elliot yaitu berbentuk spiral dari siklus satu ke siklus berikutnya, setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi



Alur SKRIPSI

Gambar 1.1

Perbaikan pembelajaran dilaksanakan dalam proses berdaur yang terdiri dari 4 tahap yaitu

- 1) Melakukan perencanaan (planning)
- 2) Melakukan tindakan (acting)
- 3) Mengamati (observasi)
- 4) Refleksi (reflecting)

Hasil refleksi yang dilakukan peneliti dijadikan pedoman untuk melakukan perbaikan selanjutnya, jika tindakan yang dilakukan dianggap belum berhasil, perbaikan dapat dilaksanakan beberapa kali sampai pembelajaran tercapai dengan baik dan hasil nilainya meningkat serta memuaskan.

B. Setting Penelitian Dan Karakteristik Subjek Penelitian

1. Tempat Perbaikan Pembelajaran

Nama Sekolah	: MI Roudlotun Nasyi'in
Alamat	: Beratkulon Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto
Kelas	: VI
Jumlah Siswa	: 27
Mata Pelajaran	: IPA

2. Waktu Pelaksanaan

Tanggal	: 17 September 2014 Pelaksanaan siklus I
---------	------------------------------------------

Tanggal : 24 September 2014 Pelaksanaan siklus II

3. Karakteristik Siswa.
 - a. Kebiasaan siswa tidak masuk kelas karena kurangnya perhatian orang tua.
 - b. Siswa sering tidak mengerjakan PR karena kurangnya pantauan dari orang tua dalam hal kegiatan belajar siswa di rumah.
 - c. Siswa banyak mengikuti kegiatan diluar jam sekolah pada sore hari, sehingga pada waktu belajar siswa sudah kecapekan.

C. Variabel Yang Diselidiki

Variabel secara umum adalah segala sesuatu yang akan dijadikan obyek pengamatan dalam penelitian. Ada juga yang menganggap variabel sebagai gejala yang bervariasi. Namun yang perlu dicermati variabel adalah faktor-faktor berperan dalam peristiwa atau gejala yang diselidiki.²⁰

Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Input

Variabel input dalam sebuah penelitian terkait dengan siswa, guru, bahan pelajaran, sumber belajar, prosedur evaluasi, lingkungan belajar, dan sebagainya.

20. Punaji setiosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta : KENCANA, 2010) 108

2. Variabel Proses

Variabel proses dalam suatu penelitian merupakan tindakan terkait dengan penyelenggaraan proses pembelajaran. Dalam penelitian ini yang berperan sebagai variabel proses adalah meningkatkan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam melalui media gambar materi metamorfosis kupu-kupu.

3. Variabel Output

Variabel output adalah hasil dari variabel input, seperti rasa keingintahuan siswa / kemampuan siswa mengaplikasikan pengetahuan. Dalam penelitian ini yang berperan sebagai variabel output adalah hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam.

D. Rencana Tindakan

Dalam hal ini peneliti memakai jenis penelitian dari John Elliot yaitu berbentuk spiral dari siklus ke siklus berikutnya.

Setiap siklus meliputi:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Pengamatan
4. Refleksi

Dari empat prosedur di atas, merupakan urutan yang dipakai peneliti untuk merancang skenario pembelajaran pada prasiklus, siklus I, dan siklus II. Setiap skenario pembelajaran pada pra siklus, siklus I, dan siklus II dikemas dalam Rencana Proses Pembelajaran yang harus dilaksanakan pada setiap siklus kegiatan belajar mengajar agar berjalan dengan baik dan hasilnya memuaskan.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

Untuk memperoleh data dan cara pengumpulannya peneliti menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan tes formatif pada saat penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi perkembangbiakan kupu-kupu

1. Macam-macam cara pengumpulan data yaitu:

a. Observasi

Observasi digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung, melalui metode observasi peneliti dapat mengamati secara langsung aktifitas guru dan siswa pada indikator yang tampak dalam proses pembelajaran di kelas. .

b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan arsip hasil kerja siswa atau nilai mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi perkembangbiakan kupu-kupu pada saat pra siklus, dimana ketuntasan belajar siswa belum mencapai 50%.

c. Tes Formatif

Tes formatif digunakan setelah siswa menerima materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tentang perkembangbiakan kupu-kupu pada siswa kelas VI MI Roudlotun Nasyiin Beratkulon Kemlagi Mojokerto tahun pelajaran 2014/2015. Melalui tes formatif peneliti dapat mengetahui dan mengumpulkan data prestasi belajar siswa pada akhir pembelajaran di kelas.

2. Tehnik Analisis Data

Dalam penelitian ini peningkatan prestasi belajar siswa dilihat dari rata-rata dan Kreteria Ketuntasan Minimum (KKM).

a. Rata-rata

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut, sehingga

diperoleh rata-rata tes formatif yang dapat dirumuskan sebagai

$$\text{berikut: } \bar{x} = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan : \bar{x} = nilai rata – rata

$$\sum x = \text{jumlah semua nilai siswa}$$

$$\sum n = \text{jumlah siswa}$$

b. Ketuntasan belajar

Ada dua kategori ketentuan belajar yaitu secara perseorangan dan secara klasikal. Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar digunakan rumusan sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Keterangan : P = ketuntasan belajar

Hasil dari analisis tersebut dapat ditafsirkan dalam bentuk prosentase sebagai berikut:

1. 65% - 100% adalah tergolong baik
2. 35% - 65% adalah tergolong cukup
3. 20% - 35% adalah tergolong kurang
4. Kurang dari 20% tergolong tidak baik

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja yang dijadikan patokan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rata-rata siswa > 65
2. Prosentase ketuntasan minimal siswa adalah $> 85\%$ dari jumlah siswa.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Dalam penyusunan Penelitian Tindakan Kelas ini, peneliti berkolaborasi dengan guru lain. Peneliti sebagai guru kelas bertugas menjadi perencana (planner) dan pengamat (observer), sedangkan penerapan media gambar pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi perkembangbiakan kupu-kupu dilaksanakan oleh guru model yaitu guru Ilmu Pengetahuan Alam yang mengajar di kelas tersebut.